BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab-bab sebelumnya dan hasil pengamatan yang dilakukan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di bagian Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Kejaksaan sebagai satu-satunya lembaga penuntut secara resmi difungsikan pertama kali oleh Undang-Undang pemerintah zaman pendudukan tentara Jepang No. 1/1942, yang kemudian diganti oleh Osamu Seirei No.3/1942, No.2/1944 dan No.49/1944. Eksistensi kejaksaan itu berada pada semua jenjang pengadilan, yakni sejak Saikoo Hoooin (pengadilan agung), Koootooo Hooin (pengadilan tinggi) dan Tihooo Hooin (pengadilan negeri).
2. Kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh penulis selama mengikuti PKL di Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah mengagendakan surat masuk,membuat *press release*,membuat *Klipping pers* serta membuat laporan informasi khusus
3. Kegiatan insidental adalah kegiatan yang tidak dilakukan setiap hari (dilakukan pada saat acara/waktu tertentu saja). Contohnya yaitu mengikuti acara-acara yang diselenggarakan oleh Kejaksaan Tinggi

Jawa Barat diantaranya adalah acara peringatan hari ulang tahun Kejaksaan yang ke-51.

4. Kejaksaan Tinggi Jawa Barat memiliki Struktur Organisasi yang jelas, di mana setiap bagian atau divisi memiliki tugas dan fungsi masing-masing untuk dilaksanakan.
5. Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat adalah bagian yang mengurusi hal yang bersifat hubungan massa, baik massa internal maupun massa eksternal. Dimana Hubungan Internal mengurusi hal yang berhubungan dengan penyuluhan internal dan penerbitan media internal, sedangkan Hubungan Eksternal mengurusi hal yang berhubungan dengan penyuluhan eksternal, hubungan antar media massa.
6. Penulis juga mengetahui upaya Humas dalam menghadapi wartawan dan publik. Dengan mengetahui situasi dan keadaan yang terjadi kita dapat mengantisipasi dampak yang akan terjasi, misalnya dengan diadakannya penyuluhan hukum. Adanya program ini sangat efisien karena diakui dapat menekan alasan-alasan tersebut.
7. Selama melaksanakan PKl penulis mendapatkan pengalaman serta gambaran lingkungan kerja yang nyaman serta disiplin,selain itu tercipta kerjasama ,kekeluargaan dan keramahtamahan diantara sesama staf pegawai kejaksaan sehingga tercipta suasana yang nyaman selama bekerja.

3.2. Saran-saran

3.2.1. Bagi Lembaga

1. Sebaiknya prasarana seperti komputer dan printer lebih ditambah lagi.
2. Bentuk atau tampilan *website* seperti layout dan menu-menunya agar dibuat lebih menarik sehingga dapat mengajak setiap pegawai ataupun masyarakat untuk tertarik membacanya.

3.2.2. Bagi Mahasiswa

1. Kerja praktek ini dapat dijadikan sebagai bahan aplikasi teori dan praktek yang didapat mahasiswa selama perkuliahan dan sebagai saran untuk meningkatkan ketahanan mental dan kepercayaan diri untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang.
2. Mahasiswa harus disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan juga harus disiplin waktu masuk kerja, agar bisa menjadi peserta kerja praktek yang berdedikasi tinggi terhadap perusahaan sebagai bentuk penghormatan kepada perusahaan yang telah mengijinkan peserta untuk kerja praktek.
3. Mahasiswa harus lebih aktif, produktif dan bersemangat dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepada kita agar pekerjaan kita bisa terpakai oleh pihak perusahaan.
4. Sebaiknya selama melakukan PKL mahasiswa juga dapat melengkapi data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan PKL setelah menyelesaikan kerja prakteknya.

5. Mahasiswa dapat bersosialisasi dengan baik dengan staf Humas Kejaksaan Tinggi Jawa Barat maupun bagian staf lainnya, kerena hal tersebut dapat membantu kita dalam mendapatan informasi atau dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.